

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, INTENSITAS MODAL, DAN *TAX AVOIDANCE* DENGAN KEMAMPUAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

Diajukan Oleh :

Nama : Riska Gustivani

NIM : 127232025

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2025**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN THESIS

NAMA : RISK A GUSTIVANI

NIM : 127232025

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN

JUDUL TESIS : KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN,
INTENSITAS MODAL, DAN *TAX AVOIDANCE*
DENGAN KEMAMPUAN MANAJERIAL
SEBAGAI PEMODERASI

JAKARTA, 14 MEI 2025

JAKARTA, 14 MEI 2025



CO PEMBIMBING

Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak, CA.



PEMBIMBING UTAMA

**Dr. Estralita
Trisnawati, S.E., Akt.M.Si.,AK. CA**

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Riska Gustivani

N I M : 127232025

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, INTENSITAS MODAL, DAN TAX AVOIDANCE DENGAN KEMAMPUAN
MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal
majelis penguji terdiri dari

27 Mei 2025

dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ronnie Resdianto Masman



Jakarta, 27 Mei 2025

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tugas akhir (Tesis) dengan judul : Ketidakpastian Lingkungan, Intensitas Modal dan *Tax Avoidance* dengan Kemampuan Manajerial sebagai Pemoderasi ini dapat dikerjakan dan disusun sebaik mungkin

Penyusunan laporan tugas akhir (Tesis) ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu :

1. Mama tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dukungan secara moril, materil serta do'a yang senantiasa mengantarkan penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E.,Akt.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E.,Akt.,M.Si.,AK.,CA Selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan kepada penulis dalam kegiatan penyusunan laporan tesis ini.
4. Ibu Dr. Vrawati, S.E., M.Ak, Ak, CA Selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan kepada penulis dalam kegiatan penyusunan laporan tesis ini.
5. Para dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan magister Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna

dan berarti selama mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara

6. Teman teman seperjuangan magister akuntansi angkatan Semester genap 23/24 yang selalu memberikan pengetahuan dan saling support dalam penyusunan laporan tugas akhir tesis ini
7. Teman teman seperbimbingan yang selalu memberikan saran dan masukan dalam penulisan laporan tesis ini
8. Tim Tax PT Citra Dimensi Arthali (Pak vigo, Kak Siti, Rizki, Nora, Iva) yang ikut serta memberikan semangat dan bantuan saran kepada penulis dalam menyusun laporan tesis ini.
9. Seluruh Teman Teman Kantor PT Citra Dimensi Arthali, yang tidak bisa disebutkan satu satu yang turut memberikan nasihat dan arahan serta semangat kepada penulis untuk terus mengerjakan laporan tesis dengan penuh kesabaran.
10. Seluruh pihak yang penulis tidak bisa menyebutkan nya satu satu yang ikut serta memberikan saran, semangat, dan masukan dalam penulisan ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga dan pikiran serta keuangan dan perekonomian sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diuar keadaan dan mampu bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah di putuskan dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tesis ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jatuh dari sempurna, baik dari segi teknik penyusunan maupun penyajian materinya. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang dibangun oleh semua pihak agar diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, Penulis berharap tesis ini mampu memberikan inspirasi sekaligus manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 18 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'R. Gustivani', with stylized loops and flourishes.

Riska Gustivani

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, INTENSITAS MODAL, DAN TAX AVOIDANCE DENGAN KEMAMPUAN MANAJERIAL SEBAGAI MODERASI

Riska Gustivani¹⁾; Estralita Trisnawati²⁾; Verawati³⁾
^{1,2,3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Indonesia
Email: ¹⁾riska.127232025@stu.untar.ac.id ; 2) estralitat@fe.untar.ac.id ; 3)
verawati@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal terhadap praktik penghindaran pajak serta menganalisis peran kemampuan manajerial sebagai variabel moderasi dalam hubungan ini. Penelitian dilakukan pada 24 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2019–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan analisis regresi data panel dan analisis regresi moderat (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Di sisi lain, kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan organisasi, semakin tinggi tingkat kepatuhan pajak perusahaan. Namun, kemampuan manajerial tidak terbukti memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menekankan pentingnya peran langsung manajemen dalam membentuk kebijakan pajak perusahaan dan perlunya memperkuat kapasitas manajerial untuk meningkatkan kepatuhan fiskal di tengah dinamika lingkungan bisnis yang kompleks.

Key Words: Ketidakpastian Lingkungan, Intensitas Modal, Penghindaran Pajak, Kemampuan Manajerial

ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, CAPITAL INTENSITY, AND TAX AVOIDANCE WITH MANAGERIAL ABILITY AS A MODERATOR

Riska Gustivani¹⁾; Estralita Trisnawati²⁾; Verawati³⁾

^{1,2,3)} Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Email: ¹⁾riska.127232025@stu.untar.ac.id ; 2) estralitat@fe.untar.ac.id ; 3) verawati@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of environmental uncertainty and capital intensity on tax avoidance practices and analyze the role of managerial ability as a moderating variable in this relationship. The research was conducted on 24 property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2019–2023. The method used is quantitative, with panel data regression analysis and moderate regression analysis (MRA). The research results show that environmental uncertainty and capital intensity do not significantly affect tax avoidance. On the other hand, managerial ability has a positive and significant effect, which indicates that the higher the organizational ability, the higher the level of company tax compliance. However, managerial ability is not proven to moderate the relationship between environmental uncertainty and capital intensity on tax avoidance. These findings emphasize the importance of management's direct role in shaping corporate tax policy and the need to strengthen managerial capacity to improve fiscal compliance amidst the dynamics of a complex business environment

Key Words: Environmental Uncertainty, Capital Intensity, Tax Avoidance, Managerial Ability

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara:

Nama : Riska Gustivani

NIM : 127232025

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

Ketidakpastian Lingkungan, Intensitas Modal, dan *Tax Avoidance* dengan Kemampuan Managerial Sebagai Pemoderasi

Pada Perusahaan Properties Real Estate Tahun Periode 2019-2023

Adalah :

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah di publikasi atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar magister di universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta 19 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



The image shows a yellow rectangular official stamp from Universitas Tarumanagara. It contains the university's logo, the text 'UNIVERSITAS TARUMANAGARA', and a unique identification number '127232025'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Riska Gustivani

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN THESIS.....	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Teori Keagenan	13
B. <i>Tax avoidance</i>	15
1. Pengertian <i>Tax avoidance</i>	15
2. Teknik <i>Tax avoidance</i>	16
3. Dampak <i>Tax avoidance</i>	17
C. Ketidakpastian Lingkungan	18
D. Intensitas modal	18
E. Kemampuan Managerial	19
1. Pengertian Kemampuan Managerial	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Manajerial	19
F. Kaitan Antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	20
1. Hubungan ketidakpastian Lingkungan Terhadap <i>Tax avoidance</i>	20
2. Hubungan Intensitas Modal Terhadap <i>Tax avoidance</i>	21
3. Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan Kemampuan Managerial Sebagai Moderasi	22

4. Hubungan Intensitas Modal Terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan Kemampuan Managerial Sebagai Moderasi	22
G. Pengembangan Hipotesis	23
1. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap <i>Tax avoidance</i>	23
2. Pengaruh Intensitas modal Terhadap <i>Tax avoidance</i>	25
3. Kemampuan manajerial memoderasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap <i>tax avoidance</i>	26
4. Kemampuan manajerial memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap <i>tax avoidance</i>	27
H. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen	32
3. Variabel Moderasi	33
D. Alat Ukur Penelitian	35
E. Uji Penentuan Model	37
1. Uji Chow	37
2. Uji Larange Multiplier	38
3. Uji Hausman	38
F. Uji Asumsi Klasik	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji heterokedastisitas	39
3. Uji Aukorelasi	40
G. Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengujian Hipotesis	40
1. Uji t dan Uji F	40
2. Uji Moderasi	41
3. Uji Koefsien Determinasi	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Subjek Penelitian	42
B. Deskripsi Objek Penelitian	43
C. Uji KMO (Kaiser-Meyer-Olkin)	44
D. DEA dan Tobit Model:	46

E. Hasil Analisis Pemilihan Model.....	48
F. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
G. Hasil Uji-t dan Uji-F	57
H. Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
I. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak (Dalam triliyun rupiah).....	3
Tabel 3. 1 Tabel Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Kriteria Purposive Sampling.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kelayakan Analisis Faktor (KMO dan Bartlett's Test)	45
Tabel 4. 3 Uniqueness Variabel dalam Analisis Faktor.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji LM Test	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji-t.....	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rasio Pajak di Dunia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4. 1 Hasil uji normalitas sampel	53
Gambar 4. 2 Kurva heteroskedasitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Penelitian – Penelitian Terdahulu	79
LAMPIRAN 2. Kode Dan Nama Perusahaan.....	85
LAMPIRAN 3. Data Variabel Dependen dan Independen.....	86
LAMPIRAN 4. Hasil Uji Kelayakan Analisis Faktor (KMO dan Bartlett's Test).....	89
LAMPIRAN 5. Uji Larage Multiplier	90
LAMPIRAN 6. Uji Hausman.....	91
LAMPIRAN 7. Uji Asumsi Klasik	92
LAMPIRAN 8. Uji Hipotesis, Uji t, Uji F	95

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah pungutan negara kepada orang pribadi atau badan yang bersifat wajib dan memaksa, yang digunakan untuk kemakmuran rakyat. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah sumbangan wajib kepada negara yang dilakukan oleh individu atau badan yang bersifat memaksa menurut undang-undang, tanpa imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara dengan jumlah tertentu. Pajak dapat mengurangi laba bersih perusahaan, jadi banyak bisnis berusaha untuk mengurangi pajak yang harus dibayar. Salah satu pengelolaan pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah *tax avoidance* (Yuniarti et al., 2020).

Menurut Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, subjek pajak yang dipungut dan dikenakan pajak adalah badan atau perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri. Di Indonesia, ada perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pihak pemungut pajak dan wajib pajak sebagai pihak yang dipungut pajak. Pemerintah berusaha untuk mendapatkan pajak yang sebesar-besarnya dari semua wajib pajak, sedangkan semua wajib pajak terutama perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

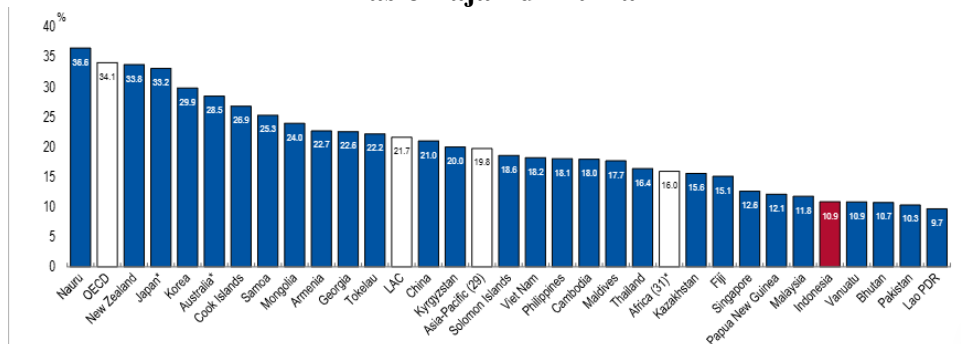
Pajak yang besar akan memberikan manfaat bagi pemerintah untuk membiayai program-programnya dan bagi masyarakat yang akan mengalami peningkatan

kesejahteraan akibat berjalannya program pemerintah. Rasio pajak adalah perbandingan antara penerimaan negara dari pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pendapatan Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi suatu negara dalam jangka waktu tertentu. PDB terdiri dari ekspor bersih, pengeluaran pemerintah, belanja konsumen, dan investasi (Fitriya, 2024). Secara keseluruhan, pentingnya rasio pajak adalah untuk mengetahui seberapa baik pemerintah dapat mengumpulkan uang dari pajak. Rasio pajak suatu negara yang lebih tinggi menunjukkan kondisi perekonomian yang lebih baik, karena lebih banyak uang yang masuk ke penerimaan pajak.

Selain itu, rasio pajak sebagai tolok ukur kinerja pajak dalam suatu negara yang dapat digunakan untuk melihat rendahnya kinerja perpajakan di Indonesia (Mulyani, 2023). Menurut laporan *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. rasio pajak Indonesia adalah 10,9% pada tahun 2021, di bawah rata-rata Asia dan Pasifik sebesar 19,8% Angka ini juga berada di bawah rata-rata OECD (34,1%).

Gambar 1. 1

Rasio Pajak di Dunia



Tabel 1. 1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak (Dalam triliyun rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	Pencapaian
2019	1.577,6	1.332,1	84,4%
2020	1.642,6	1.070,0	65,1%
2021	1.229,6	1.277,5	104,0%
2022	1.485,0	1.716,8	115,06%
2023	1.718,0	1.739,8	95,7%

*dikutip dari Laporan Keuangan Pemerintahan Pusat (bpk.go.id)

Dari tabel 1.1 dijelaskan bahwa pada tahun 2019, penerimaan pajak tidak mencapai target yang ditetapkan, dengan realisasi sebesar 84,4%. Kinerja ini terpengaruh oleh beberapa faktor eksternal seperti moderasi harga komoditas dan dampak dari perang dagang antara AS dan Tiongkok yang mengakibatkan perlambatan ekonomi global (Media Keuangan, 2019). Kemudian pandemi COVID-19 menyebabkan kontraksi ekonomi yang signifikan pada tahun 2020, sehingga penerimaan pajak hanya mencapai 65,1% dari target. Penurunan aktivitas ekonomi global dan domestik akibat pandemi berdampak besar pada penerimaan negara (Media Keuangan, 2021). Setelah pandemi, ekonomi tahun 2021 pulih, dengan realisasi penerimaan pajak mencapai 104% dari target. Ini adalah pertama kali dalam lebih dari sepuluh tahun penerimaan pajak melampaui target yang ditetapkan (Said, 2021). Pada tahun 2022, penerimaan pajak melampaui target dengan realisasi 115,6%, yang didorong oleh pemulihan ekonomi yang kuat, harga komoditas yang tinggi, dan reformasi perpajakan yang dilakukan oleh Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (MenKeu, 2023). Hingga akhir tahun 2023, realisasi penerimaan pajak mencapai sekitar 95,6%. Terlepas dari penurunan harga komoditas, pencapaian ini didukung oleh

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pendekatan pengelolaan pajak yang lebih baik (Hariani, 2023).

Dilihat dari sisi perusahaan yang merupakan unit bisnis yang didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama yang berusaha untuk mencapai tujuan tersebut secara bersama-sama. Sebagai pihak yang mengelola sumber daya alam, perusahaan menjadi salah satu objek pajak yang berbentuk badan. Perbedaan antara fiskus dan perusahaan sebagai entitas bisnis merupakan hal yang penting untuk dipahami dalam konteks perpajakan, terutama ketika membahas isu *tax avoidance*. Perusahaan dan fiskus memiliki peran dan tujuan yang berbeda dalam hal pajak (Fadhil, 2022). Sementara perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan mereka, termasuk melalui perencanaan pajak, fiskus menjaga kepentingan negara dalam hal penerimaan pajak. Ketidaksepakatan antara kedua belah pihak ini sering terjadi, terutama dalam hal *tax avoidance*. Kedua pihak harus bertindak dalam kerangka hukum yang berlaku, meskipun interpretasi dan pelaksanaan hukum tersebut dapat berbeda, yang sering menyebabkan perdebatan dan kebijakan baru dalam perpajakan. Faktor-faktor tersebut tentunya akan memicu terjadinya *tax avoidance* bagi perusahaan.

Tindakan *tax avoidance* ini memunculkan beberapa kasus dalam pelaporan pajak, seperti PT Bhakti Agung Propertindo (BAPI) yang melakukan *tax avoidance* dan merugikan negara sebesar 2,9 miliar. PT BAPI resmi jadi tersangka atas penyelewengan pajak (Santia, 2024). PT BAPI merupakan tersangka korporasi yang diduga dengan sengaja menyampaikan SPT masa PPh 4 ayat (2) tidak benar atau tidak lengkap dari masa Agustus s.d Desember tahun

2018 dan tidak menyampaikan SPT PPh 4 ayat (2) masa Januari-Desember 2019 ke KPP Pratama Tangerang Timur yang dilakukan secara berturut-turut dan berlangsung terus menerus. Kepala kanwil DJP Banten mengatakan atas perbuatan tersangka dalam kurun waktu Agustus 2018 sampai dengan Desember 2019 telah menimbulkan kerugian pendapatan sekurang-kurangnya sebesar Rp.2.907.426.172.

Selanjutnya, PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia, diduga menggunakan struktur modal yang cermat untuk menghindari pajak. Lippo Karawaci memanfaatkan kemampuan manajerialnya untuk mengelola struktur utang dan pengalihan pendapatan melalui berbagai entitas hukum, dan pada tahun 2017 terungkap bahwa perusahaan menggunakan teknik *transfer pricing* dan struktur utang untuk mengurangi beban pajak. Perusahaan ini dapat mengurangi laba yang dikenakan pajak dengan mengatur struktur utang secara strategis. Pemimpin bisnis membuat rencana keuangan yang memungkinkan *tax avoidance* yang efektif. Lippo Karawaci menghadapi ketidakpastian dari perubahan peraturan perpajakan dan fluktuasi ekonomi yang dapat mempengaruhi laba dan kewajiban pajak mereka. Dengan intensitas modal yang tinggi melalui investasi besar dalam proyek-proyek properti, Lippo Karawaci dapat menggunakan aset tetap untuk struktur *tax avoidance*, seperti pemindahan pendapatan melalui utang. Dengan demikian, manajemen perusahaan menggunakan keahlian mereka untuk merancang struktur keuangan yang memungkinkan *tax avoidance*, seperti menggunakan struktur utang yang menguntungkan secara pajak.

Kemudian kasus Agung Podomoro Group, pengembang properti besar, terlibat dalam kasus *tax avoidance* pada tahun 2018. Perusahaan ini menggunakan struktur modal yang kompleks dan perencanaan pajak yang agresif untuk mengurangi kewajibannya (Alexander, 2019). Agung Podomoro menggunakan berbagai entitas hukum dan teknik perencanaan pajak yang melibatkan pemindahan pendapatan ke entitas luar negeri dengan tarif pajak lebih rendah. Kemampuan manajerial perusahaan memainkan peran penting dalam merancang struktur ini dan mengelola *tax avoidance* secara efektif (Alexander, 2019). Adanya ketidakpastian lingkungan mengakibatkan perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan peraturan pajak dan kondisi pasar yang tidak stabil. Sehingga entitas modal dengan investasi besar dalam proyek-proyek properti, perusahaan ini menggunakan aset dan struktur modal untuk mengurangi pajak melalui perjanjian internasional dan kemampuan manajerial perusahaan memainkan peran penting dalam merancang struktur *tax avoidance* yang melibatkan berbagai entitas hukum.

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* salah satunya ketidakpastian lingkungan dimana manajer sering kali menggunakan fleksibilitas dan kebijaksanaan untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan sehingga dapat melakukan *tax avoidance*. Beberapa penelitian telah menguji fleksibilitas dan kebijaksanaan dalam lingkungan yang bergejolak, seperti hubungan kinerja dalam penelitian (Yenidogan & Windsperger, 2014) yang meneliti bagaimana ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan kinerja, pada penelitian ini menjelaskan bahwasanya ketidakpastian lingkungan yang lebih tinggi dapat

menimbulkan perubahan dalam proses teknologi yang memerlukan strategi kolaboratif. Keputusan investasi perusahaan (Arirftiara & Venusita, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Mulyani, 2019; Rossa, 2022) hanya meneliti bagaimana *capital intensity*, *leverage*, kompensasi eksekutif terhadap *tax avoidance*. Sejauh ini yang meneliti tentang ketidakpastian lingkungan terhadap penghidaran pajak dengan *managerial ability* sebagai variabel moderasi masih sedikit di Indonesia. Ada beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*, akan tetapi penelitian sebelumnya belum membuahkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Huang et al., 2017; Nurdiana, 2021; Syarendra & Kristanto, 2022) menemukan bahwasanya kondisi lingkungan yang penuh ketidakpastian mendorong manajemen melakukan penghematan biaya dengan cara menghindari pajak. Ketidakpastian lingkungan mempunyai sifat yang tidak dapat diprediksi mengenai kemungkinan kejadian di masa depan. Meski sulit diprediksi, namun peran manajer sangat berpengaruh untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan melalui strategi yang dikembangkan. Kemudian penelitian yang diteliti oleh (McGuire et al., 2014) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat ketidakpastian operasi yang tinggi akan mengurangi aktivitas investasi pajak karena ketidakpastian operasi dapat menyebabkan ketidakpastian penghematan pajak di masa depan.. Selain itu, Huang et al (2017) dan Arirftiara & Venusita (2017) menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan mendorong peningkatan aktivitas *tax avoidance*. Lingkungan yang bergejolak menyebabkan perusahaan harus lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan,

termasuk perencanaan pajak karena pajak merupakan pengeluaran yang signifikan bagi perusahaan dan mengurangi kekayaan pemegang saham.

Faktor lain yang mendukung *tax avoidance* adalah intensitas modal, yang merupakan aktivitas investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan jumlah aktiva tetap dan inventarisnya (Jusman & Nosita, 2020). Strategi ini digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka. Perusahaan dengan lebih banyak aset tetap mungkin menggunakan strategi ini untuk mengurangi beban pajak mereka. Menurut Darsono (2018) pendekatan yang digunakan adalah dengan berinvestasi pada aktiva tetap atau barang berwujud yang memiliki nilai penyusutan. Nilai penyusutan ini merupakan komponen utama dari metode pencegahan pajak, karena aktiva tetap memiliki nilai penyusutan (*exempt*) yang dapat dikurangkan dari pajak, sehingga mengurangi jumlah pajak yang terutang (Widyastuti et al., 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan kemampuan manajerial sebagai variabel moderasi antara ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal terhadap *tax avoidance*. Kemampuan manajerial mempunyai peranan yang menonjol dalam keberhasilan perusahaan. Salah satunya adalah investasi yang tepat. Manajer dapat mempengaruhi hasil perekonomian karena manajer dengan kemampuan yang mumpuni dapat lebih memahami tren industri, memprediksi permintaan secara akurat, dan berinvestasi pada proyek yang menambah nilai. Li (2024) menemukan bukti yang menunjukkan bahwa manajer mampu mengidentifikasi proyek yang memiliki NPV tinggi, sehingga meningkatkan investasi yang lebih signifikan. Selain itu,

(Lee et al., 2018) menemukan bahwa kemampuan manajerial yang lebih tinggi menyebabkan peluang investasi yang lebih besar. Kemampuan manajerial juga memiliki peran penting ketika perusahaan menghadapi lingkungan yang bergejolak. Lingkungan yang bergejolak menyebabkan variabilitas dalam pertumbuhan pendapatan (Huang et al., 2017). Ketika perusahaan menghadapi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, manajer akan mempunyai keleluasaan untuk mengurangi variabilitas ini dengan mengelola pendapatan (Annida & Firmansyah, 2022).

Penelitian tentang ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal terhadap *tax avoidance* dengan menghubungkan kemampuan manajerial sebagai moderasi masih sedikit di Indonesia. Beberapa penelitian Indonesia hanya meneliti ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance* (Kusuma Putri & Syafruddin, 2021; Mawaddah & Darsono, 2022; Tanujaya & Cantikasari, 2022), dan beberapa penelitian yang meneliti hanya tentang intensitas modal terhadap *tax avoidance* (Agustina & Hakim, 2021; Juliana et al., 2020). Sejauh ini belum ada penelitian yang meneliti hubungan ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal dengan kemampuan manajer terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu penelitian sebelumnya kurang dan tidak membahas masalah saat ini secara menyeluruh, penelitian ini sangat penting. Fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari secara menyeluruh tingkat ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal terhadap *tax avoidance* dengan kemampuan manajerial sebagai variabel moderasi

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan yang telah diuraikan diatas. penulis dapat mengidentifikasi bahwasanya *tax avoidance* masih banyak dimintai oleh para wajib pajak di indonesia dalam rangka melakukan kebijakan manajer yang juga dapat memperkuat pertumbuhan, perkembangan dan persaingan bisnis ataupun ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang. Dilanjutkan dengan belum pernah adanya penelitian yang menggunakan komponen ketidakpastian lingkungan sebagai kemampuan manajerial yaitu berupa perbedaan kebijakan, perbedaan lingkungan untuk memengaruhi pada *tax avoidance*, dilengkapi juga dengan kemampuan manajer sebagai moderasi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dalam rangka menyusun tesis dengan judul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Intensitas Modal dengan Kemampuan Manajerial sebagai Pemoderasi”

B. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang diperlukan untuk memperkecil (memfokuskan) masalah utama dalam penelitian ini berupa pengaruh ketidakpastian lingkungan, intensitas modal terhadap *tax avoidance* dan kemampuan manajerial sebagai variabel moderasi sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (independen) yang terdiri dari ketidakpastian lingkungan dan intensitas modal
- b. Variabel terikat (dependen) yang terdiri dari *tax avoidance*
- c. Variabel moderasi yang terdiri dari kemampuan manajerial

- d. Penelitian ini cuma meneliti perusahaan sektor properties real estate pada periode 2019-2023.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, ada kemungkinan bahwa beberapa topik utama akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah kemampuan manajerial memperkuat pengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance* ?
4. Apakah kemampuan manajerial memperkuat pengaruh positif intensitas modal terhadap *tax avoidance* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empiris, yaitu:

- a. Melakukan analisis empiris tentang efek positif ketidakpastian lingkungan terhadap *Tax avoidance*.
- b. Menganalisis secara empiris pengaruh positif Intensitas modal terhadap *tax avoidance*.
- c. Menganalisis secara empiris peran kemampuan manajerial dalam memperkuat kaitan antara ketidakpastian lingkungan dan *tax avoidance*.
- d. Menganalisis secara empiris peran kemampuan manajerial dalam memperkuat kaitan antara Intensitas modal dan *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam memperoleh gelar magister akuntansi pada Universitas tarumanagara. Bagi seluruh masyarakat Indonesia terutama para peneliti atau akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang pajak seperti ketidakpastian lingkungan dan bagaimana intensitas modal perusahaan, intensitas modal dan kemampuan managerial. Serta dapat menjadi bahan acuan literatur, ataupun referensi pada penelitian mendatang dengan variabel serupa pada penelitian ini dalam rangka pengembangan ilmu pada masa mendatang.

Selain itu, hasil penelitian ini kiranya juga dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk dapat menerapkan bagaimana ketidakpastian lingkungan jika adanya kebijakan kemampuan manager dalam melakukan tindakan *tax avoidance* di suatu perusahaan, dan sebagai salah satu bahan acuan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan keikutsertaannya manager sebagai salah satu upaya untuk melakukan *tax avoidance*

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviani, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973–1000.
- Agustina, T., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*, 425–437.
- Alexander, H. B. (2019). *Tanggapan Agung Podomoro Soal Tunggakan Pajak Baywalk Mall*. Kompas.
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak : Kemampuan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Litera : Jurnal Akuntansi*, 3(4), 54–65.
- Annida, L., & Firmansyah, A. (2022). Environmental Uncertainty, Debt Policy, Tax Avoidance: Does Managerial Ability Matter? *Riset*, 4(2), 054–071. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.162>
- Arasteh, F., & Nourbakhsh, M. M. (2023). The Study of Relationship between Capital Structure , Firm Growth with Financial Leverage of the Company Listed in Tehran Stock Exchange. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 3(5), 1–9. <https://doi.org/10.12816/0018164>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2020)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:146239098>
- Arirftiara, D., & Venusita, L. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Intensitas Persaingan terhadap Nilai Perusahaan dalam rangka Mendukung Sustainability Development Goals. *Jurnal Tekun*, 9(1), 1–20.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:186101217>
- Batchelder, L. L., Fred, G., & Peter, R. O. (2006). Efficiency and Tax Incentives: The Case for Refundable Tax Credits. In *Stanford Law Review* (Vol. 59, Issue 1). <http://lawreview.stanford.edu.23>
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The Effect of Internal

- Control on Tax Avoidance: The Case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131–143. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Darsono, M. R. M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947>
- Demerjian, P. R., Lev, B., Lewis, M. F., & McVay, S. E. (2013). Managerial Ability and Earnings Quality. *The Accounting Review*, 88(2), 463–498. <https://doi.org/10.2308/accr-50318>
- Dharma, N. B. S., & Noviani, N. (2017). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Examination of Unrecognized Tax Benefits. *SSRN Electronic Journal*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1904004>
- Fadhil, M. (2022). Mengenal Fiskus serta Tugas dan Wewenang Aparatur Pajak. *Mekari Klik Pajak*. <https://klikpajak.id/blog/fiskus/>
- Fitriya. (2024). Rasio Pajak Indonesia: Arti dan Perkembangan Tax Ratio. *KlikPajak*.
- Francis, B. B., Sun, X., Weng, C.-H., & Wu, Q. (2022). Managerial Ability and Tax Aggressiveness. *China Accounting and Finance Review*, 24(1), 53–75. <https://doi.org/10.1108/cafr-02-2022-0002>
- Fuest, N. R. (2018). Tax evasion and Tax Avoidance: The role of International Profit shifting. *Journal of International Affairs*, 66(1), 237.
- Galatio, E., & Trisnawati, E. (2024). Earnings Management, Financial Performance and Its Influence on Tax Avoidance with Independent Commissioners as Moderation. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3), 77–90. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i3.3318>
- García-Meca, E., & García-Sánchez, I.-M. (2018). Does Managerial Ability Influence The Quality of Financial Reporting? *European Management Journal*, 36(4), 544–557. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.emj.2017.07.010>
- Ghosh, D., & Olsen, L. (2009). Environmental Uncertainty and Managers' Use of Discretionary Accruals. *Accounting, Organizations and Society*, 34(2), 188–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.aos.2008.07.001>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gusti, I., Darya, P., & Madani, S. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha Dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Balikpapan. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*,

$I(1)$, 65–78.

- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Hariani, O. A. (2023). *Realisasi Penerimaan Pajak Rp 1.739,84 T, Capai 95,7 Persen dari Target*. Pajak.Com.
- Hartantio, A., & Trisnawati, E. (2021). Pengaruh Intensitas Modal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 894–902.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>
- Huang, H., Sun, L., & Zhang, J. (2017). Environmental Uncertainty and Tax Avoidance. In *Advances in Taxation* (Vol. 24, pp. 83–124). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720170000024002>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel: Tahap Analisis, 1–7*. Diperoleh dari. <http://dosen.perbanasinstitute.ac.id>
- Jensen, M. C., & Meckling. (1976). “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. In R. S. Kroszner & L. Putterman (Eds.), *Journal of Financial Economics*, 305–360.
- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 1257–1271.
- Junjuran, M. I., & Nawangsari, A. T. (2021). *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan EViews dalam Penelitian Bisnis*. Insan Cendekia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=RmJVEAAAQBAJ>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>

- Kusuma Putri, R., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Kecocokan Kontinjen Antara Strategi Bisnis Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Laksono, D. G., & Firmansyah, A. (2020). The Role of Managerial Ability in Indonesia: Investment Opportunity Sets, Environmental Uncertainty, Tax Avoidance. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1305–1318. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.84123>
- Lee, C.-C., Wang, C.-W., Chiu, W.-C., & Tien, T.-S. (2018). Managerial Ability and Corporate Investment Opportunity. *International Review of Financial Analysis*, 57, 65–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.02.007>
- Li, J. (2024). Do Managers Respond to Tax Avoidance Incentives by Investing In The Tax Function? Evidence from tax departments. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 20(1), 100401. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2024.100401>
- Lin, Y., Zhao, S., & Li, N. (2014). A Study of Network-Building HR Practices for TMT, Strategic Flexibility and Firm Performance. *Nankai Business Review International*, 5(1), 95–114. <https://doi.org/10.1108/NBRI-01-2014-0001>
- Liu, L., Schmidt-Eisenlohr, T., & Guo, D. (2020). International Transfer Pricing and Tax Avoidance: Evidence from Linked Trade-Tax Statistics in the United Kingdom. *Review of Economics and Statistics*, 102(4), 766–778. https://doi.org/10.1162/rest_a_00871
- Mawaddah, S. Z., & Darsono. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Kepemilikan Keluarga, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–11.
- McGuire, S. T., Omer, T. C., & Wilde, J. H. (2014). Investment Opportunity Sets, Operating Uncertainty, and Capital Market Pressure: Determinants of Investments in Tax Shelter Activities? *Journal of the American Taxation Association*, 36(1), 1-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/atax-50599>
- Media Keuangan. (2019). *Penerimaan Pajak 2019 Hanya Capai 84,4 Persen dari Target*. 1–3.
- Media Keuangan. (2021). *Membedah Setoran Pajak Saat Pandemi: Dari -19% Sampai Positif*. Putri Cantika Adinda.
- Meindl, J. R., Ehrlich, S. B., & Dukerich, J. M. (1985). The Romance of: Leadership Administrative Science Quarterly. *Sage Publication Inc*, 30(1), 78-102.
- MenKeu. (2023). *Menteri Keuangan : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa*

Dua Tahun Berturut. 2022–2024.

- Merkusiwati, N. K. L. A., & Damayanthi, I. G. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 833. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p26>
- Mulyani, S. (2023). Ternyata Ini Strategi Sri Mulyani Lawan Penghindaran Pajak dan Korupsi. *DDTC News*, 0–3. <https://news.ddtc.co.id/ternyata-ini-strategi-sri-mulyani-lawan-penghindaran-pajak-dan-korupsi-1795775>
- Muti'ah, Marsyaf, & Ahmad, Z. (2021). The Influence of Sales Growth, Debt Equity Ratio (Der) and Related Party Transaction To Tax Avoidance. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(4), 237–244. www.ijmsssr.org
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301-324.
- Nurdiana, R. (2021). The Effect of Environmental Uncertainty and Financial Distress on Tax Avoidance with Business Strategy as Moderating Variables. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 1(9), 943–951. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v1i9.209>
- Nurlis, N., Fitri Indriawati, ;, & Ariani, ; Meiliyah. (2023). Business Strategy, Financial Distress, and Tax Avoidance: Does Sales Growth Play a Moderating Role?. *Interdisciplinary Journal of Educational Practice (IJEPr)*, 10(1), 11–21. www.idxchannel.com
- OECD. (2022). Tax-to-GDP ratio Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2022 – Indonesia Range Asia and Pacific Indonesia. *Oecd*, 29, 8–9. <http://www.oecd.org/tax/tax-policy/oecd-classification-taxes-interpretative-guide.pdf>
- Pambuko, Z. B., Setiyo, M., & Press, U. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation*. Unimma Press. <https://books.google.co.id/books?id=BDNyDwAAQBAJ>

- Park, J., Ko, C. Y., Jung, H., & Lee, Y. (2015). Managerial Ability and Tax Avoidance: Evidence From Korea. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 23, 449–477. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:154303420>
- Pemberton, J. L., & Loeprick, J. (2019). Low Tax Jurisdictions and Preferential Regimes: Policy Gaps in Developing Economies. *Low Tax Jurisdictions and Preferential Regimes: Policy Gaps in Developing Economies*, 2–4. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8778>
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama, A. G. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Integrity Knowledge Skill*, 3(2), 1–9.
- Purwatiningsih, Nofryanti, N., & Rosini, I. (2023). Pengaruh Competitive Advantage Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha dan Implikasinya pada Keberlanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2541–2552.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 68–75.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2024). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre Dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1.
- Ramadona. (2016). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3, 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Ratu, M. K., & Siregar, S. V. (2019). Does Managerial Ability and Corporate Governance Mitigate Tax Avoidance Activities When Environmental Uncertainty is Considered? *101(Iconies 2018)*, 328–333. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.66>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A.

- (2020). The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rossa, E. (2022). Pengaruh Overconfidence Manajer Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Oleh Kualitas Audit. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268016616>
- Said, A. A. (2021). Pertama Kali dalam 12 Tahun, Penerimaan Pajak Tembus Target 100%. *Katadata.Co.Id*, 24. www.katadata.com
- Santia, T. (2024). Rugikan Negara Rp. 2,9 Miliar, PT BAPI Resmi Jadi Tersangka Penyelewengan Pajak. *Liputan.Com*. www.liputan.com
- Sebayang, M. M. B., Rangkuti, R. I., & Sirait, D. A. P. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 121–186.
- Seviana, A. A., & Kristanto, A. B. (2020). Ketidakpastian Lingkungan dan Tendensi Agresivitas Pelaporan Keuangan versus Pajak: Efek Moderasi Kecakapan Manajerial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/24130>
- Shavinina, L. V., & Medvid, M. (2009). Understanding Management Talent. *International Handbook on Giftedness Chapter*, 41, 839-851. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4020-6162-2_41
- Shih, C. D., Chen, J. J., & Lee, H. H. (2006). Activation of Nitric Oxide Signaling Pathway Mediates Hypotensive Effect of Muntingia Calabura L. (Tiliaceae) Leaf Extract. *American Journal of Chinese Medicine*, 34(5), 857–872. <https://doi.org/10.1142/S0192415X0600434X>
- Souguir, Z., Lassoued, N., Khanchel, I., & Bouzgarrou, H. (2024). Environmental performance and corporate tax avoidance: Greenwashing policy or eco-responsibility? The moderating role of ownership structure. *Journal of Cleaner Production*, 434, 140152. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.140152>
- Sudaryati, E., & Aprisma, R. (2020). Environmental Uncertainty and Firm Performance: The Moderating Role of Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 187. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.690>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, A., & Rahmawati, A. I. E. (2024). Determinants of Tax Avoidance:

- Gender Diversity, Capital Intensity, Audit Committee, and Board Size. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(1), 152–170.
- Swarjana, K. (2022). *Populasi - Sampel, Teknik Samplinh & Bias dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ>
- Syarendra, J. D., & Kristanto, A. B. (2022). Environmental Uncertainty, Managerial Ability and Tax Aggressiveness. *Jurnal Aksi Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 30–36.
- Tanujaya, K., & Cantikasari, A. (2022). Hubungan Pengendalian Internal Dan Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Kepemilikan Keluarga Dan Ketidakpastian Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 155–178.
<https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14762>
- Tehupiring, R. (2017). Apakah Kecakapan Managerial Mampu Memitigasi Manipulasi Aktivitas Riil? (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2010-2015). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 63–82. <https://doi.org/10.20473/baki.v2i1.3730>
- Thian, A. (2022). *Perpajakan I*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=dUVkEAAAQBAJ>
- Trisnawati, E., & Gunawan, J. (2019). Governance Disclosures, Senior Management and Their Influences on Tax Avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(3), 85–104.
- Tung, R. L. (1979). Dimensions Of Organizational Environments: An Exploratory Study of Their Impact on Organizational Strategy. *Academy of Management Journal*, 22(4), 672–693. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/255808>
- Walpole, R. E., Myers, R. H., Myers, S. L., & Ye, K. E. (2011). *Probability & Statistics for Engineers & Scientists, Global Edition*. Pearson Education.
- Widarjono, A. (2020). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). The Effect of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13.
<https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i1.391>
- Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yenidogan, T. G., & Windsperger, J. (2014). Inter-organizational Performance in the Automotive Supply Networks: The Role of Environmental Uncertainty,

- Specific Investments and Formal Contracts. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 150, 813–822.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.090>
- Yu, C. L., Wang, F., & Brouthers, K. D. (2016). Competitor Identification, Perceived Environmental uncertainty, and Firm Performance. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 33(1), 21–35.
<https://doi.org/10.1002/cjas.1332>
- Yuniarti, N., Sherly, E. N., & Sari, D. N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–74.
- Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan* (Edisi Ketu). Salemba Empat.
- Zulfadli, M., Hajering, H., & Amiruddin, A. (2021). The Effect of Budget Participation, Total Quality Management, and Environmental Uncertainty on Managerial Performance Ki in Pt. Tonasa Lines Shipping in Pankep District. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 156–171.
<https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4861>